



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
Jl. Dipokusumo 7, Telepon (0281) 896411
PURBALINGGA

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN PENYELESAIAN KEGIATAN
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2022
PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN PURBALINGGA



DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
Jl. Dipokusumo 7A Purbalingga Telepon (0281) 896411

Kata Pengantar

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baik guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan harus mampu melayani dan memenuhi kebutuhan seluruh pemustakanya tanpa membedakan suku, agama dan ras. Untuk dapat menjalankan dan memenuhi sesuai dengan Standar Nasional perpustakaan, setiap perpustakaan harus menyediakan sarana dan prasarana yang baik bagi pemustakanya.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmatNya sehingga sampai pada saat ini kami dapat menyampaikan laporan atas pelaksanaan pembangunan gedung layanan perpustakaan yang telah selesai pengerjaannya dengan penggunaan Dana Anggaran Alokasi Khusus Tahun 2022 (DAK TA 2022).

Dan berdasarkan APBD Tahun 2022, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mempunyai kegiatan Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan yang berlokasi di Jalan Cahyana Baru, Kelurahan Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah dengan titik koordinat Lat: -7.40308 dan Long: 109.367281.

Pembangunan gedung layanan perpustakaan ini dilaksanakan melalui proses tender dan pemenangnya CV Kurnia Teknik yang beralamat di Jl. Karang Suci No. 329 B RT 03 RW 06 Kelurahan Donan, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Povinsi Jawa Tengah dan sesuai kontrak dengan CV Kurnia Teknik dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Desember 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 7.300.226.000,- (tujuh milyar tiga ratus juta dua ratus dua puluh enam ribu rupiah) dan bangunan ini terdiri dari 3 (tiga) lantai. Dalam pelaksanaan pembangunan gedung ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga menunjuk CV Indera Cipta Konsultan sebagai konsultan pengawas sehingga diharapkan pelaksanaan pembangunan gedung ini dapat terlaksana dengan tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya.

Tujuan penyusunan laporan ini sebagai laporan akhir pelaksanaan Dana ALokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Perpustakaan Sub Bidang Perpustakaan Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan dapat memeberikan gambaran menegai pemanfaatan dana dimaksud.

Kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Tim Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun 2022 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan.

Purbalingga, 27 Januari 2022
Pit. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Purbalingga

R. IMAM WAHYUDI, SH, MSI
Pembina Utama Muda

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	iii
BAB I	4
1.1. PROFIL DAERAH	4
1.2. VISI DAN MISI	7
1.2.1. Visi	7
1.2.2. Misi	8
1.3. SEJARAH KELEMBAGAAN	
1.4. Sasaran dan Tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga	
1.5. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga	
1.6. Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga	
1.7. Jumlah Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Umum Kabupaten Purbalingga	
1.8. Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga	
BAB II	
PERENCANAAN DAN PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1. LATAR BELAKANG	
2.2. DASAR HUKUM	
2.3. MAKSUD DAN TUJUAN	
2.4. SASARAN	
2.5. LOKASI KEGIATAN	
2.6. SUMBER PENDANAAN	
2.7. PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN	
BAB III	
PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. REALISASI FISIK DAN RINCIAN KEGIATAN	
BAB IV	
KENDALA DAN LANGKAH PERCEPATAN YANG DILAKUKAN	
4.1. KENDALA YANG DIHADAPI	
4.2. LANGKAH PERCEPATAN YANG DILAKUKAN	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 PROFIL DAERAH

Secara geografis Kabupaten Purbalingga terletak antara $101^{\circ} 11''$ BT - $109^{\circ} 35''$ BT dan $7^{\circ} 10''$ LS - $7^{\circ} 29''$ LS. Berdasarkan data BPS, Kabupaten Purbalingga memiliki wilayah seluas kurang lebih 7.764,122 Ha atau sekitar 2,39 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (3.254 ribu Ha). Sedangkan berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda No. 5 Tahun 2011 tentang RTRW Kab. Purbalingga Tahun 2011-2031 Kabupaten Purbalingga memiliki luas kurang lebih 80.576 Ha. Secara administrasi Kabupaten Purbalingga terdiri dari 18 kecamatan, 224 desa dan 15 kelurahan, 996 dusun, 1.558 RW dan 5.092 RT. Rata-rata setiap desa/kelurahan memiliki 6 rukun warga dan 21 rukun tetangga. Berdasarkan batasnya, Kabupaten Purbalingga di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Banjarnegara. Jarak ibu kota Kabupaten Purbalingga dengan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yaitu sejauh 191 km.

Fisiografi Kabupaten Purbalingga terletak pada daerah perbatasan antara zona Serayu Utara dan zona Vulkanik Kwartir. Karakteristik morfologi wilayah Kabupaten Purbalingga memiliki ketinggian tempat antara 0 – 1.500 meter dari permukaan laut. Menurut klasifikasi ketinggian wilayah Kabupaten Purbalingga masing-masing mempunyai sifat-sifat khusus seperti diuraikan sebagai berikut:

- ✓ Daerah Ketinggian 7 – 25 meter dpl
Merupakan daerah potensi persawahan dengan pengairan yang memadai.
- ✓ Daerah Ketinggian 25 – 100 meter dpl
Daerah dengan sebagian wilayah masih berpotensi untuk tanah persawahan.
- ✓ Sebagian wilayah ketinggiannya antara 50 – 100 meter dpl
berpotensi untuk pertanian tanah kering, mengingat topografi yang lebih besar.
- ✓ Daerah Ketinggian 100 – 500 meter dpl
Daerah berpotensi utama untuk pertanian tanah kering, mengingat topografi wilayah bergelombang dan berbukit-bukit.
- ✓ Daerah Ketinggian 500 – 1.000 meter dpl
Daerah berpotensi untuk wilayah perkebunan dan baik untuk dikembangkan budidaya tanaman sayur-sayuran, mengingat wilayah tersebut cukup dingin.
- ✓ Daerah Ketinggian diatas 1.000 meter dpl
Daerah yang terbatas untuk usaha pertanian karena topografi wilayah bergelombang. Daerah dengan topografi demikian berpotensi sebagai wilayah non budidaya atau kawasan hutan lindung.

Dataran tinggi di Kabupaten Purbalingga meliputi Kecamatan Rembang, Kecamatan Karangmoncol, Kecamatan Karangreja, Kecamatan Karangjambu, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Kertanegara dan sebagian Kecamatan Kutasari, sebagian Kecamatan Bojongsari, Kecamatan Mrebet dan Kecamatan Bobotsari. Sedangkan dataran rendah di Kabupaten Purbalingga meliputi Kecamatan Purbalingga, Kecamatan Kalimanah, Kecamatan Bukateja, Kecamatan Kaligondang, Kecamatan Pengadegan, sebagian Kecamatan Bojongsari, Kecamatan Kejobong, sebagian Kecamatan Kutasari, Kecamatan Padamara dan Kecamatan Kemangkon.

Sedangkan dilihat dari karakteristik topografinya, Kabupaten Purbalingga memiliki topografi yang beragam, dari dataran rendah, daerah perbukitan hingga daerah pegunungan. Karakteristik wilayah berdasarkan kondisi permukaan tanah menunjukkan sebaran sebagai berikut:

- a. Bagian utara merupakan daerah berbukit-bukit dengan kelerengan > 40%. Daerah ini meliputi Kecamatan Karangreja, Karangjambu, Bobotsari, Karanganyar, Kertanegara, Rembang, sebagian wilayah Kecamatan Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.
- b. Bagian tengah merupakan daerah dengan kelerengan 25%-40%. Daerah ini meliputi sebagian wilayah Kecamatan Rembang, Karangmoncol, Karangreja dan Bojongsari. Bagian selatan merupakan daerah dengan tingkat kemiringan berkisar antara 0 - 25%. Wilayah ini meliputi Kecamatan Kalimanah, Padamara, Purbalingga, Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan, sebagian wilayah Kecamatan Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.

Berdasarkan Revisi RTRW Kab. Purbalingga Tahun 2011-2031, sistem perkotaan di Kabupaten Purbalingga terdiri atas struktur perkotaan, dan sistem wilayah. Struktur perkotaan terdiri atas PKL; dan pusat-pusat lain di dalam wilayah kabupaten. Dalam rencana sistem pusat pelayanan di Kabupaten Purbalingga terdiri dari PKL dan pusatpusat lain di dalam wilayah kabupaten yang wewenang penentuannya ada pada pemerintah daerah kabupaten yaitu PPK dan PPL. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) berfungsi merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) di Kabupaten Purbalingga meliputi Perkotaan Purbalingga; dan Perkotaan Bobotsari. Pusat perkotaan Purbalingga didorong sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten-kota. Sedangkan Kecamatan Bukateja, Kecamatan Rembang, dan Kecamatan Karangreja didorong sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL). Hirarki pertama dalam rencana sistem perkotaan Kabupaten Purbalingga adalah Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yaitu kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/ kota atau beberapa kecamatan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga dalam kurun waktu 2016-2020 menunjukkan tren yang selalu naik. Berdasarkan data administrasi kependudukan dan pencatatan sipil tahun 2020 (semester II) tercatat jumlah penduduk Kabupaten Purbalingga sebanyak 1.011.425 jiwa yang terdiri dari 512.937 jiwa penduduk laki-laki (50,71%) dan 498.498 jiwa penduduk perempuan (49,29%). Sedangkan berdasarkan proyeksi penduduk BPS bahwa jumlah penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2020 sebanyak 998.561 jiwa dengan komposisi 505.281 jiwa penduduk laki-laki dan 493.280 jiwa penduduk perempuan. Selama kurun waktu tahun 2016

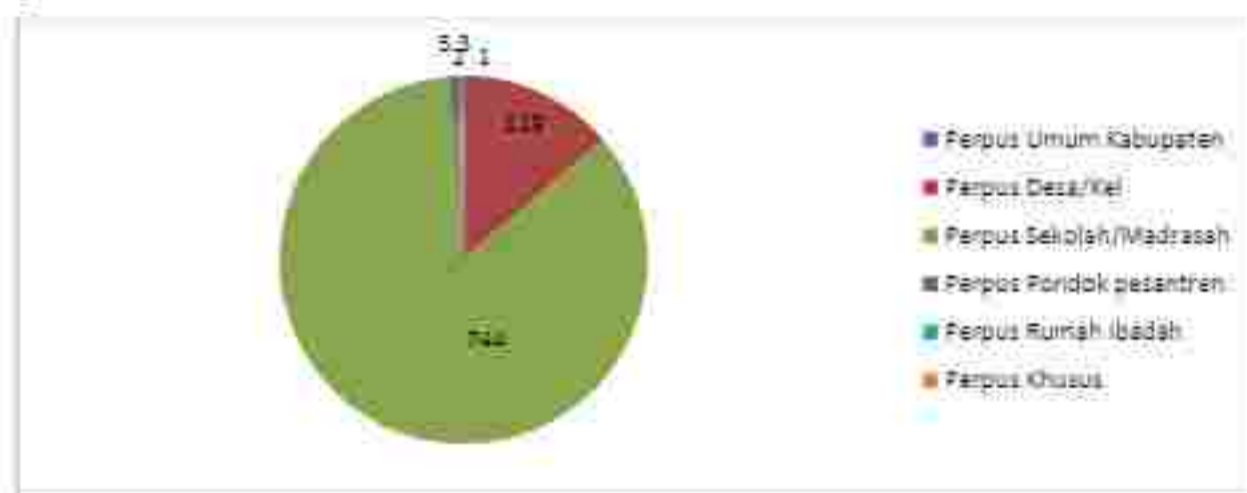
sampai dengan tahun 2019 laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan dari 1,03 pada tahun 2016 menjadi 1,58 pada tahun 2020. Sedangkan kepadatan penduduk juga meningkat dari 1.167 jiwa/km² pada tahun 2016 menjadi 1.284 jiwa/km² pada tahun 2020. Pada dasarnya peningkatan laju pertumbuhan penduduk dikarenakan dua hal yaitu pertama karena tingginya angka kelahiran dan kedua karena tingginya angka migrasi masuk. Sedangkan jika dilihat dari sisi kelompok umur, jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2020 untuk kelompok umur 10-14 dan 5-9 tahun yang mendominasi dibanding kelompok umur lainnya. Kemudian diikuti dengan kelompok umur 35-39 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun, 15-19 tahun dan 40-44 tahun. Rentang kelompok umur tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Purbalingga mempunyai stok (persediaan) penduduk atau tenaga yang siap untuk digunakan nantinya. Sedangkan pada kelompok usia lanjut komposisinya semakin mengecil. Kondisi tersebut termasuk ciri dari piramida *expansive* yang biasa dimiliki oleh negara-negara berkembang, dimana sebagian besar berada pada kelompok muda dan sedikit jumlahnya pada kelompok tua.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator kinerja pembangunan untuk mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu komponen pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak. Komponen kesehatan diwakili oleh indikator Usia Harapan Hidup (UHH), komponen pendidikan diwakili dua indikator yaitu indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) serta komponen standar hidup layak diwakili oleh indikator Pengeluaran Per Kapita yang disesuaikan. Selama lima tahun terakhir capaian IPM Kabupaten Purbalingga mengalami peningkatan dari 67,48 di tahun 2016 menjadi 69,99 pada tahun 2019. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 68,97. Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori dimana IPM Purbalingga pada rentang 60 hingga 70 berada pada klasifikasi sedang, dan masih dibawah rata-rata capaian Provinsi Jawa Tengah yakni sebesar 71,87 pada tahun 2020, dan menempati urutan ke-28 se Jawa Tengah. Pada tahun 2020 IPM Purbalingga mengalami penurunan, dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa pandemi covid-19 berdampak kurang baik terhadap pencapaian IPM pada tahun 2020. Apabila dibandingkan dengan kabupaten sekitar, IPM Kabupaten Purbalingga masih berada di atas Kabupaten Banjarnegara tetapi masih di bawah Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Cilacap.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Awal perhitungan RLS dilakukan dengan menyeleksi penduduk pada usia 25 tahun ke atas, baru selanjutnya menghitung lamanya sekolah. Apabila dalam partisipasi sekolah seseorang tidak pernah bersekolah, maka skor lama sekolahnya 0 (nol). Jika partisipasi sekolah yaitu masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi, maka perhitungan lama sekolah disesuaikan dengan cara konversi ijazah ke dalam tahun lama sekolah. Untuk yang tidak

mempunyai ijazah, maka skor konversi tahun lama sekolahnya 0 tahun, SD sederajat 6 tahun, SMP sederajat 9 tahun, SMA sederajat 9 tahun, D1/D2 sederajat 14 tahun, D3 sederajat 15 tahun, dan S2/S3 sederajat 18 tahun. RLS di Kabupaten Purbalingga dalam kurun waktu 2016 – 2020 mengalami peningkatan secara moderat. Apabila pada tahun 2016 rata-rata lama sekolah hanya 6,86 tahun, pada tahun berikutnya 2017 menjadi 6,87 tahun, pada tahun 2018 menjadi 7,00 tahun, pada tahun 2019 menjadi 7,14 tahun, dan pada tahun 2020 menjadi 7,24 tahun. Nilai 7,24 pada tahun 2020 menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Purbalingga bersekolah rata-rata hampir tujuh tahun atau sampai kelas 1 SMP. Capaian nilai RLS di Kabupaten Purbalingga masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 7,69 tahun.

Peningkatan kualitas manusia tidak hanya diukur dari tingkat pendidikan masyarakat. Ilmu yang dapat diserap oleh peserta didik di bangku pendidikan sangatlah terbatas dan lebih berifat sebagai bekal dasar dan stimulasi bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu perlu dikembangkan semangat untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi serta wawasan pengetahuan lainnya dalam masyarakat khususnya bagi anak-anak dan generasi muda antara lain melalui pengembangan budaya membaca. Jumlah perpustakaan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2020 sebanyak 1020 unit yang terdiri dari 1 unit perpustakaan umum, 156 perpustakaan Desa/Kel, 811 perpustakaan Sekolah/Madrasah, 15 perpustakaan Pondok Pesantren, 27 perpustakaan Rumah Ibadah dan 10 Perpustakaan Khusus. Dari beberapa perpustakaan yang ada tersebut beberapa perpustakaan dibina untuk dapat terus mendorong dan mendukung pengembangan budaya membaca. Secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut



1.2. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

1.2.1. Visi

Visi pembangunan Kabupaten Purbalingga tahun 2021-2026 merupakan implementasi dari Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Purbalingga terpilih hasil Pilkada serentak yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember tahun 2020 dan terlantik pada tanggal 26 Februari tahun 2021. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dimaksud adalah "PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA YANG BERAKHLAK MULIA". Makna yang termuat dalam Visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Purbalingga yang Mandiri adalah Purbalingga yang memiliki kemampuan mengatur dan mengurus kepentingan daerahnya menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakatnya. Termasuk didalamnya adalah secara bertahap ketergantungan Purbalingga terhadap pihak-pihak lain semakin dapat dikurangi. Mewujudkan Purbalingga yang mandiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari cita-cita mewujudkan Indonesia yang berdaulat dalam politik, berdikari dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. Berdaulat dalam bidang politik diwujudkan dalam pembangunan demokrasi politik yang berdasarkan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sedangkan berdikari dalam ekonomi, diwujudkan dalam pembangunan demokrasi ekonomi yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan dalam pengelolaan keuangan negara dan pelaku utama dalam pembentukan produksi dan distribusi nasional. Berkepribadian dalam kebudayaan, diwujudkan melalui pembangunan karakter dan kegotongroyongan yang berdasar pada realitas kebhinekaan sebagai kekuatan potensi bangsa dalam mewujudkan implementasi demokrasi politik dan ekonomi Indonesia masa depan.
- b. Purbalingga yang Berdaya Saing adalah Purbalingga yang mampu bertahan bahkan sebisa mungkin mampu memerangai pertarungan dalam kompetisi dan persaingan global. Daya saing masyarakat dan daerah perlu dibangun secara sungguh-sungguh dalam menghadapi persaingan global yang semakin berat, yang antara lain ditandai dengan diberlakukannya perdagangan bebas. Optimalisasi keunggulan komparatif yang dimiliki serta upaya mendorong peningkatan keunggulan kompetitif melalui peningkatan kapasitas pemerintah daerah serta penguatan dunia usaha mutlak diperlukan.
- c. Purbalingga yang Sejahtera adalah Purbalingga yang masyarakatnya telah dapat terpenuhi kebutuhan dan harkat martabat hidupnya secara layak, baik yang bersifat fisiologis dan material maupun yang bersifat batiniah seperti ketenteraman, rasa aman, kebersamaan dan cinta kasih serta kebutuhan aktualisasi diri.
- d. Maksud dari Berakhlak Mulia adalah bahwa masyarakat sejahtera yang ingin diwujudkan harus diimbangi dengan kualitas moral spiritual masyarakat yang tinggi. Kemajuan yang ingin dicapai tidak hanya dalam dimensi ekonomi-material semata, namun juga mencakup dimensi mental-spiritual dan kultural, agar terwujud kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

1.2.2. Misi

Dalam rangka upaya menuju pencapaian Visi pembangunan daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2021-2026, ditetapkan Misi pembangunan daerah yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan Visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga terpilih tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat.

2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadiran Allah SWT / Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah / Infrastruktur dengan tetap memperhatikan Kelestarian Lingkungan.

1.3. SEJARAH KELEMBAGAAN

Sejarah perpustakaan umum daerah Kabupaten Purbalingga dimulai sejak terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 1999 Seri D Nomor 14 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Umum. Dalam perkembangannya setelah terbitnya peraturan daerah tersebut maka mulai dirintis pendiriannya. Dan pada awalnya perpustakaan umum berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Purbalingga Lor, Kecamatan Purbalingga. Setelah pembangunan Gedung museum baru yang berlokasi disebelah utara alun alun Kabupaten Purbalingga, maka perpustakaan umum daerah menempati gedung baru tersebut.

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Purbalingga, berdiri sejak bulan Januari Tahun 2005 yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dengan nama UPTD Kantor Perpustakaan dan Museum Daerah " SOEGARDA PURBAKAWATJA " yang berlokasi di sebelah utara Alun Alun Purbalingga. Dasar pendirian tersebut berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perpustakaan Umum dan Museum Budaya Prof. Dr. R. Soegarda Poerbakadja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pada awal berdirinya tersebut jumlah tenaga pengelola perpustakaan masih sangat sedikit dan hanya dipimpin oleh pejabat setingkat eselon IV a. Selain jumlah tenaga yang hanya kurang lebih 10 orang saja, juga jumlah koleksi masih terbilang sedikit dan masih dibawah jumlah koleksi standar yang harus dimiliki oleh perpustakaan umum daerah.

Kemudian pada Tahun 2011 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2011 tentang Penjabaran, Tugas Pokok, dan Fungsi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Purbalingga, maka sejak tahun tersebut urusan perpustakaan digabung dengan urusan kearsipan menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Purbalingga. Dan berlokasi di Jalan Dipokusumo Nomor 7A Purbalingga. Sejak berubah nama dan bergabung dengan urusan kearsipan, maka urusan perpustakaan dipimpin oleh pejabat setingkat Kepala Seksi Perpustakaan (Eselon IV a). Pada saat itu koleksi yang dimiliki perpustakaan sudah semakin banyak. Pertambahan koleksi tersebut selain karena belanja modal yang dilaksanakan setiap tahunnya juga adanya tambahan koleksi dari hibah Perpustnas dan hibah dari masyarakat.

Pada Tahun 2016 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 94 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga, maka sejak bulan Januari 2017 Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah telah berubah menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian sejak Tahun 2017 untuk pertama kalinya urusan perpustakaan dipimpin oleh Kepala Bidang Perpustakaan dengan pejabat eselon III b. Dalam perkembangannya bidang perpustakaan sudah dapat memberikan layanan kepada masyarakat dengan berbagai jenis layanan, seperti layanan kartu anggota, layanan sirkulasi, layanan multimedia, layanan pojok baca, layanan referensi, layanan audio visual, layanan ruang baca anak, layanan e book digital, dan layanan perpustakaan keliling. Namun demikian untuk berbagai layanan tersebut masih sangat terbatas, hal ini disebabkan gedung layanan perpustakaan masih sempit sehingga tidak dapat optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

1.4. SASARAN DAN TUJUAN DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PURBALINGGA

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan Misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan tujuan ini Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga telah menetapkan sasaran, dengan mempertimbangkan Sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Sasaran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dan kegiatan serta pengalokasian sumber daya organisasi. Secara terperinci, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

1.4.1 TUJUAN

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan Misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan tujuan ini Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga telah menetapkan sasaran, dengan mempertimbangkan Sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai selama Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026 adalah :

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan.
2. Meningkatnya pengetahuan literasi masyarakat

1.4.2 SASARAN

Sedangkan Sasaran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga yang merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dan kegiatan serta pengalokasian sumber daya organisasi. Sasaran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan yang akan dicapai pada waktu jangka menengah Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026 adalah:

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan kearsipan
2. Meningkatnya akses masyarakat terhadap perpustakaan

Secara terperinci, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kearsipan Dan

Tabel 1.4.2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2021	2023	2024	2025	2026
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan		Indeks Kearsipan	73	76	78	79	80
		Meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan	Kenaikan persentase perangkat daerah yang mengelola Arsip secara baku	63	64	65	66	67
2	Meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat		Indeks Pembangunan Literasi	11	12	13	14	15
			Nilai SAKIP	67,57	68,27	68,97	69,67	70,37
		Meningkatkan akses masyarakat terhadap perpustakaan	rasio perpustakaan aktif per 10.000 penduduk (idealnya ada 1 perpustakaan setiap 10ribu penduduk)	3,57	4,08	4,59	5,10	5,61

Perpustakaan Kabupaten Purbalingga disajikan pada Tabel berikut :

1.5. PROFIL DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KAB. PURBALINGGA

Nama Instansi	: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga
Alamat	: Jl. Diponegoro Nomor 7A Purbalingga, Jawa Tengah
Status Kelembagaan	: Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga
SK Kelembagaan	: Perbup Nomor 94 Tahun 2016
Tahun Berdiri/Beroperasi	: 2005
Status Tanah	: Milik Pemerintah Kab Purbalingga
Luas Tanah	: 1750 m ²

Status Bangunan : Milik Pemerintah Kabupaten Purbalingga

Luas Bangunan : 1100 m²

1.6 JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PERPUSTAKAAN

Berdasarkan data kepegawaian bidang perpustakaan sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 19 (sembilan belas) orang yang terdiri dari 7 (tujuh) orang berstatus PNS dan 12 (dua belas) orang berstatus THL atau tenaga Non ASN dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.5.1. Jumlah Sumber Daya Manusia Bidang Perpustakaan

**DAFTAR NAMA PEGAWAI
BIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN 2022
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KAB. PURBALINGGA**

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN	NIK / NIK	PANGKAT / GOLONGAN	PENDIDIKAN
1	2	3	4	5	7
1	JOKO SUPRIYADI, SPd.MPd	Kepala Bidang Perpustakaan	19650424 198803 1 018	Pembina /IV a	S2
2	WURYANTI, S.Sos	Sub Koordinator Pengolahan Bahan Pustaka	19651016 198903 2 009	Penata Tk.1/ III d	S1
3	SETYO BUDI F,amd	Sub Koordinator Pembinaan dan Kerjasama Perpustakaan	19630505 199608 1 001	Penata Tk.1/ III d	S1
4	REYNO WIDHIASTUTI, S.Sos	Sub Koordinator Layanan & Pengembangan Mimat Baca	19630509 198611 1 002	Penata Tk.1/ III d	S1
5	NUR MOCHAMMAD ITDOM	Pustakawan Ahli Muda	19710728 200501 1 005	Penata Tk.1 / III d	S2
6	SCHMAD BIRDIJUDIN	Staf Pelaksana	19731219 199703 1 002	Penata Muda Tk.1/III b	SLTA
7	IMAM SUPRIYADI	Staf Pelaksana	19710323 199803 1 008	Pengatur Tk.1/ II d	SLTA
8	AGUS NUROHMAN	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	S1
9	MEI RATNA R.SI, Fust	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	S1
10	WIWIED SATRIAWAN PAMUNGKAS,SE	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	S1
11	PURWANING APRILIA SS	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	S1
12	ANA ALIA RANOHANI, S. Pt	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	S1
13	DIDIT TANDUNG WIJAYA MARDJONO	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	D3
14	SÉLLA CLAUDYA, A.Md	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	D3
15	PRIYANTORO	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	D-2

LAPORAN DAK FISIK 2022

16	DIKAFIANI, NUR R. S. Rusli	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	SL
17	DIRIN	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	SLTA
18	ARRAN DWI PRASETYO	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	SLTA
19	MULI SUKMANA	Staf Pelaksana	Non ASN	Non PNS	SLTA

1.7 JUMLAH KOLEKSI YANG TERSEDIA DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN PURBALINGGA

Koleksi yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga sampai dengan akhir Tahun 2022 sebanyak 85.734 eksemplar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.7.1 Tabel Koleksi Cetak

NO	KLASIFIKASI BUKU	JUDUL	EKSEMPLAR
1	000 - Karya Umum	2.031	3.278
2	100 - Filsafat dan Psikologi	2.555	4.092
3	200 - Agama	5.209	10.455
4	300 - Ilmu Sosial	7.460	15.107
5	400 - Bahasa	1.222	2.394
6	500 - Ilmu Murni	2.198	3.920
7	600 - Ilmu Terapan	8.756	17.270
8	700 - Kesenian dan Olahraga	1.446	3.035
9	800 - Keunasteraan	9.980	16.949
10	900 - Sejarah dan Geografi	1.484	3.313
11	CD-DVD	695	825
12	Surat Kabar	4	3.868
13	Majalah	8	728
14	Tabloid	5	500
Total		43.053	85.734

1.8 STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PURBALINGGA

Gambar 1.1.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN PURBALINGGA



BAB II

PERENCANAAN DAN PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. LATAR BELAKANG

Perpustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya. Maksud dan Tujuan Pendirian Perpustakaan :

1. Sebagai wahana menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format untuk pelestarian bahan pustaka dan sumber informasi sumber ilmu pengetahuan lainnya. Menyediakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah dan diproses.
2. Sebagai sarana atau wahana untuk melestarikan hasil budaya manusia ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya melalui aktifitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi.
3. Sebagai agen perubahan (Agent of changes) dan agen kebudayaan serta pusat informasi dan sumber belajar mengenai masa lalu, sekarang, dan masa akan datang.
4. Dapat menjadi pusat penelitian, rekreasi dan aktifitas ilmiah lainnya. Oleh sebab itu pendirian perpustakaan diharapkan dapat menciptakan masyarakat terpelajar dan terdidik, terbiasa membaca, berbudaya tinggi serta mendorong terciptanya pendidikan sepanjang hayat (Long life education).

Peranan Perpustakaan menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan, dan menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat serta untuk mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya. Mengingat pentingnya perpustakaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi perkembangan teknologi, maka perlu adanya sarana dan prasarana gedung layanan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan di Kabupaten/Kota. Melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Subbidang Perpustakaan Daerah Tahun 2022 untuk Program Pembinaan Perpustakaan, Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Kabupaten / Kota, Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Tingkat Kabupaten / Kota, dan rekening belanja modal gedung bangunan kantor Kabupaten Purbalinga dapat melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan berupa bangunan gedung layanan perpustakaan guna menunjang pelayanan yang optimal bagi masyarakat, dengan tersedianya ruang perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan diharapkan nantinya perpustakaan bisa menjadi sarana dan wahana pembelajaran sepanjang hayat bagi masyarakat Kabupaten Purbalinga.

2.2. DASAR HUKUM

Dalam operasional kegiatan, seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan harus berpedoman kepada Undang-Undang, Keputusan dan Instruksi yang telah ditetapkan antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah dan peraturan/ ketentuan lainnya tentang pengadaan barang/ jasa Pemerintah;
- e. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana DAK Tahun 2022;
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022;
- g. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 97 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2022;
- h. Surat Edaran Bupati Purbalingga Nomor 050/080 tanggal 14 Januari 2022 tentang Percepatan pelaksanaan kegiatan APBD Kab. Purbalingga TA 2022;

2.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dari pembangunan gedung layanan perpustakaan umum daerah Kabupaten Purbalingga adalah agar tercapainya perpustakaan daerah yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dari segi sarana dan prasarana. Sedangkan tujuan dari pembangunan gedung layanan perpustakaan umum daerah Kabupaten Purbalingga sebagai tempat berkegiatan dan pembelajaran bagi masyarakat Kabupaten Purbalingga khususnya dan masyarakat sekitar Kabupaten Purbalingga umumnya dalam peningkatan minat dan kegemaran membaca serta implementasi pengembangan transformasi perpustakaan berbasis inklusi social sebagai salah satu upaya dalam Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat.

2.4. SASARAN

Target/ Sasaran yang ingin dicapai dalam Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Tingkat Kabupaten / Kota Tahun Anggaran 2022 adalah terlaksananya Paket Pekerjaan Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dan lebih representatif. Dan proses Pengadaan Gedung Layanan Perpustakaan pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Purbalingga melalui metode tender di LPSE Kab. Purbalingga.

2.5. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan pembangunan gedung layanan perpustakaan umum daerah Kabupaten Purbalingga adalah di lokasi yang cukup strategis karena tempat lokasi yang akan dibangun terletak antara Kantor Kecamatan Purbalingga, Gedung PGRI dan di depan Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Purbalingga. Adapun Lokasi pekerjaan pembangunan gedung perpustakaan di Kelurahan Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga dengan lokasi disebelah kiri kantor Kecamatan Purbalingga dengan titik koordinat : -7,402903 LS dan 109,367687 BT



2.6. SUMBER PENDANAAN

Sumber Pendanaan yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) Subbidang Perpustakaan Daerah Tahun 2022 yang digunakan untuk Program Pembinaan Perpustakaan, Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Kabupaten / Kota, Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan pada rekening belanja modal pembangunan gedung – kantor, yang telah dituangkan kedalam Dokumen Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA- SKPD) Tahun Anggaran 2022 untuk Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Purbalingga, dengan rincian sebagai berikut:

1	Sumber Pendanaan	Kegiatan ini dibiayai dengan sumber pendanaan : APBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 Program : Program Pembinaan Perpustakaan Kegiatan : Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten / kota Sub Kegiatan : Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota No. Rekening DPA : 2.23.02.2.01.02.5.2.03.01. Pagu Anggaran : Rp. 9.312.000.000,- <i>(Sembilan milyar tiga ratus dua belas juta rupiah)</i> Nilai HPS : Rp. 9.312.000.000,- <i>(Sembilan milyar tiga ratus dua belas juta rupiah)</i>
---	------------------	--

2.7. PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN

Program DAK TA 2022 bidang Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dilaksanakan sebagai wujud pemanfaatan dana DAK Subbidang Perpustakaan Daerah Tahun Anggaran 2022 di Dmas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purbalingga. Paket

pembangunan gedung layanan perpustakaan ini nantinya akan dimanfaatkan guna peningkatan minat dan kegemaran membaca, tempat berkegiatan dan pengembangan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial bagi masyarakat Kabupaten Purbalingga.

Pengadaan Gedung Layanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Purbalingga melalui proses tender dan dilaksanakan guna memenuhi sarana dan prasarana penunjang kegiatan Layanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Purbalingga yang telah dilaksanakan pembangunannya melalui dana DAK Subbidang Perpustakaan pada tahun 2022 dimulai bulan Juni sampai dengan Desember 2022 yang beralamat di Jalan Cahyana Baru, Kelurahan Penambongan, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

BAB III
PENYELESAIAN KEGIATAN

3.1. REALISASI FISIK DAN RINCIAN KEGIATAN

Proses pembangunan gedung layanan perpustakaan ini dimulai dengan proses tender konstruksi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dan pada bulan Juli 2022 sudah didapatkan pemenang tender pembangunan dengan rincian sebagai berikut:

**NILAI RENCANA PENYELESAIAN KEGIATAN
DAK REGULER BIDANG PENDIDIKAN SUB BIDANG PERPUSTAKAAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

NO	Nama Kegiatan Rincian Kegiatan	Detail Rincian Kegiatan	Judul Nomor Tanggal Dokumen	Pagu Tender	Nilai Kontrak
1.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Kabupaten Kota	00124-Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Purhalingga	Buat Perjanjian (Kontrak) Pejabat Pembuat Komitmen Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan CV KURNIA TEKNIK Pekerjaan Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan T.A 2022 041/233/SPK.VII.2022 15-07-2022	Rp. 9.312.000.000	Rp. 7.300.226.000

SISA PAGU DAK FISIK 2022

NO	Nama Kegiatan Rincian Kegiatan	Pagu Tender	Nilai Kontrak	Sisa Pagu
1.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Kabupaten Kota	Rp. 9.312.000.000,-	Rp. 7.300.226.000	Rp. 2.011.774.000,-

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
 BIDANG PENDIDIKAN SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2022**

PROVINSI : JAWA TENGAH
 KAB./KOTA : PURBALINGGA
 TERMIN : 1 (satu)

NO	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN			REALISASI				Kodefikasi Keterangan Permasalahan	
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik (Rp. Dalam ribuan)	Kontraktual		Metode Pembay aran	Keuangan		Fisik			
						Vol	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volum e	(%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1.	Sub Bidang Perpustakaan													
	a.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan												
	a.1	01.08.01-	1	Unit	175	9.312.000.000	1	7.300.226.000	Termin 1	730.022.600	10	12.258	12.258	Pelaksanaan pekerjaan progres fisik sudah mencapai 12.258 sampai dengan 31 Agustus 2022
		TOTAL				9.312.000.000	-	7.300.226.000	-	-	-	12.258	0.12258	-

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
 BIDANG PENDIDIKAN SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2022**

PROVINSI : JAWA TENGAH
 KAB./KOTA : PURBALINGGA
 TERMIN : 2 (Dua)

NO	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN			REALISASI				Kodefikasi	
		Vol	Sat	Jumlah Penerima & Manfaat	Pagu DAK Fisik (Rp. Dalam ribuan)	Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		Keterangan	
						Vol	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)	Permasalahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	Sub Bidang Perpustakaan													
	a.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan												
	a.1	01.08.01+ Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan (Fisik)	1	Urit	175	9.312.000.000	1	7.300.226.000	Termin 2	1.095.033.900	15	26.355	26.355	Pelaksanaan pekerjaan progres fisik sudah mencapai 26.355 sampai dengan 30 September 2022
		TOTAL				9.312.000.000	-	7.300.226.000	-	1.825.066.500	25	26.355	26.355	-

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
 BIDANG PENDIDIKAN SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2022**

PROVINSI : JAWA TENGAH
 KAB./KOTA : PURBALINGGA
 TERMIN : 3 (Tiga)

NO	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN			REALISASI				Kodefikasi		
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik (Rp. Dalam ribuan)	Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		Keterangan		
						Vol	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)	Permasalahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
1.	Sub Bidang Perpustakaan														
	a.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan													
		a.1	01.08.01 - Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan (Fisik)	1	Unit	175	9.312.000.000	1	7.300.228.000	Termin 3	1.480.045.200	20	46.487	46.487	Pelaksanaan pekerjaan program fisik sudah mencapai 46.487 sampai dengan 17 Oktober 2022
		TOTAL					9.312.000.000	-	7.300.228.000	-	3.185.101.700	45	46.487	46.487	-

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
 BIDANG PENDIDIKAN SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2022**

PROVINSI : JAWA TENGAH
 KAB./KOTA : PURBALINGGA
 TERMIN : 4 (empat)

NO	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN			REALISASI				Kodefikasi	
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik (Rp. Dalam ribuan)	Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		Keterangan	
						Vol	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)	Permasalahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	Sub Bidang Perpustakaan													
	a.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan												
	a.1	01.08.01 - Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan (Fisik)	1	Unit	175	9.312.000.000	1	7.300.228.000	Termin 4	1.460.045.200	20	67.510	67.510	Pelaksanaan pekerjaan program fisik sudah mencapai 67.510 sampai dengan 14 November 2022.
		TOTAL				9.312.000.000	-	7.300.228.000	-	4.745.146.900	65	67.510	67.510	-

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
 BIDANG PENDIDIKAN SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2022**

PROVINSI : JAWA TENGAH
 KAB./KOTA : PURBALINGGA
 TERMIN : 5 (Lima)

NO	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN			REALISASI				Kodefikasi		
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik (Rp. Dalam ribuan)	Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		Keterangan		
						Vol	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)	Permasalahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
1.	Sub Bidang Perpustakaan														
	a.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan													
		a.1	01.08.01 - Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan (Fisik)	1	Unit	175	9.312.000.000	1	7.300.228.000	Termin 5	1.480.045.200	20	86.720	86.720	Pelaksanaan pekerjaan program fisik sudah mencapai 86.720 sampai dengan 03 Desember 2022.
			TOTAL				9.312.000.000	-	7.300.228.000	-	6.205.192.100	85	86.720	86.720	-

**LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) FISIK REGULER
 BIDANG PENDIDIKAN SUBBIDANG PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2022**

PROVINSI : JAWA TENGAH
 KAB./KOTA : PURBALINGGA
 TERMIN : 6 (Enam)

NO	SUB BIDANG/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN				MEKANISME PELAKSANAAN			REALISASI				Kodefikasi	
		Vol	Sat	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik (Rp. Dalam ribuan)	Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik		Keterangan	
						Vol	(Rp. Dalam ribuan)		(Rp. Dalam ribuan)	(%)	Volume	(%)	Permasalahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	Sub Bidang Perpustakaan													
	a.	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan												
	a.1	01.08.01 - Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan (Fisik)	1	Unit	175	9.312.000.000	1	7.300.226.000	Termin 6	1.099.033.900	15	100	100	Pelaksanaan pekerjaan program fisik sudah mencapai 86.730 sampai dengan 11 Desember 2022.
		TOTAL				9.312.000.000	-	7.300.226.000	-	7.300.226.000	100	100	100	-

BAB IV

KENDALA DAN LANGKAH LANGKAH PERCEPATAN YANG DILAKUKAN

4.1. KENDALA YANG DIHADAPI

Adapun kendala yang dihadapi pada proses pelaksanaan pembangunan gedung layanan perpustakaan daerah Kabupaten Purbalingga yakni antara lain :

1. Pelaksanaan pekerjaan fisik sudah memasuki musim hujan, sehingga mengganggu kelancaran pelaksanaan pembangunan / pekerjaan konstruksi
2. Peralatan pendukung masih kurang, sehingga dalam pengerjaan beberapa item pekerjaan menjadi terhambat, contohnya alat alat berat.
3. Tenaga tukang dan tenaga kuli masih kurang sehingga waktu penyelesaian kurang cepat, yang seharusnya bisa diselesaikan dalam waktu sehari menjadi bisa lebih dari sehari.
4. Material onsite masih sedikit, sehingga pekerjaan yang seharusnya mulai bisa dikerjakan menjadi terhambat.
5. Sikil / keahlian tukang masih sedikit, sehingga dalam pengerjaannya tidak cepat dan kurang baik.

4.2. LANGKAH DAN PERCEPATAN YANG DILAKUKAN

Untuk mengatasi hambatan hambatan tersebut diatas, maka PPKom mengambil keputusan untuk mengadakan monitoring setiap minggu dan diadakan rapat bersama dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembangunan gedung layanan ini yaitu Pihak Penyedia Konstruksi, Pihak Konsultan Pengawas, Tim Teknis dan pelaksana teknis lapangan lain dan untuk mengambil Langkah Langkah percepatan antara lain :

1. Menambah tenaga profesional
2. Menambah tenaga kuli dan tukang.
3. Menambah peralatan mesin berat lainnya.
4. Menambah jam kerja lembur sampai dengan malam hari.
5. Memasang tenda tenda payung terpal agar saat turun hujan masih dapat bekerja.
6. Menyediakan material onsite ditempat kerja dengan lebih banyak lagi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Paket Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan yang telah dilaksanakan pengertiannya adalah dengan menggunakan anggaran pemerintah daerah yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Tahun 2022, dengan pagu sebesar Rp. 9.312.000.000,-.

Pada saat proses pengadaan yang telah dilaksanakan adalah melalui proses tender dan dimenangkan oleh CV Kurnia Teknik yang beralamat di Jl. Karangasuci NO.329B, Kel. Donan, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dengan nilai kontrak sebesar Rp. 7.300.226.000,-, sehingga terdapat sisa pagu sebanyak Rp. 2.011.774.000,- yang tidak terserap

Dalam pelaksanaan kontrak yang telah disepakati, pekerjaan konstruksi dimulai tanggal 15 Juli 2022 dan berakhir 12 Desember 2023 atau waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan tersebut selama 150 hari kalender. Dan berdasarkan pemeriksaan lapangan yang dilakukan oleh konsultan pengawas, sampai dengan masa akhir kontrak, pengerjaan gedung layanan perpustakaan tersebut terjadi keterlambatan sebanyak 8 (delapan) hari kalender, sehingga pihak penyedia membayar biaya keterlambatan dengan besaran seperseribu dari bagian kontrak pekerjaan yang belum diselesaikan.

Realisasi keuangan yang telah dibayarkan kepada pihak penyedia dibayarkan melalui 6 termin pembayaran yakni :

1. Termin ke 1 sebesar 10 persen dari nilai kontrak = Rp. 730.022.600,-
2. Termin ke 2 sebesar 15 persen dari nilai kontrak = Rp. 1.095.033.900,-
3. Termin ke 2 sebesar 20 persen dari nilai kontrak = Rp. 1.460.045.200,-
4. Termin ke 2 sebesar 20 persen dari nilai kontrak = Rp. 1.460.045.200,-
5. Termin ke 2 sebesar 20 persen dari nilai kontrak = Rp. 1.460.045.200,-
6. Termin ke 2 sebesar 15 persen dari nilai kontrak = Rp. 1.095.033.900,-

Jumlah keseluruhan Rp. 7.300.336.000,-

5.2 Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Dimasa mendatang dalam rangka pembangunan gedung layanan perpustakaan perlu disiapkan desain perencanaan gedung yang lengkap dengan mendasari kepada Peraturan Kepala Perpumas RI yang mengatur standar gedung layanan perpustakaan dengan disesuaikan kebutuhan berbagai ruang layanan yang modern dan representative sehingga tujuan dari pembangunan gedung layanan perpustakaan dapat tercapai.

LAMPIRAN

1. DOKUMEN FOTO PENANDATANGAN KONTRAK ANTARA PPK_{cm} DENGAN CV KURNIA TEKNIK



2. DOKUMEN FOTO RAPAT PCM (PRE CONSTRUCTION MEETING)



3. DOKUMEN FOTO PENENTUAN MUTUAL - C.0



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(0%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

PROGRES 0 %



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(50%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LA YANAN PERPUSTAKAAN

(50%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(50%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(50%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(50%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(50%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(100%)



DOKUMENTASI PEMBANGUNAN GEDUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN

(100%)

